

## ABSTRAKSI

Kinerja merupakan aspek untuk mengukur kualitas dan kuantitas individu dalam suatu organisasi. Kinerja karyawan mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Dinamika kerja dalam organisasi membutuhkan individu yang efektif dan efisien dalam bekerja, baik secara personal maupun tim. Perilaku individu yang dibutuhkan adalah kemampuan interpersonal yang tergolong dalam lingkup OCB (*Organizational Citizenship Behaviour*). Robbins (2006: 31) mengemukakan bahwa OCB merupakan perilaku pilihan yang tidak menjadi bagian dari kewajiban kerja formal seorang karyawan, namun mendukung berfungsinya organisasi tersebut secara efektif. Berdasarkan uraian di atas, maka judul dalam penelitian ini adalah : “MODEL PENINGKATAN OCB MELALUI SERVANT LEADERSHIP DAN KEPUASAN KERJA (Studi Kasus Pada PT. Beverly International)”.

Tujuan penelitian ini adalah : untuk menganalisis pengaruh *servant leadership* terhadap *organizational citizenship behaviors (OCB)*. Untuk menganalisis pengaruh *servant leadership* terhadap kepuasan kerja. Untuk menganalisis pengaruh kepuasan kerja terhadap *organizational citizenship behaviors (OCB)*. Penelitian ini menggunakan populasi karyawan staf PT. Beverly International Pekalongan sebanyak 43 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 40 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode sensus. Metode analisis data yang digunakan adalah path analisis.

Hasil dari penelitian ini adalah : *Servant leadership* berpengaruh terhadap *Organizational citizenship behavior (OCB)*. *Servant leadership* berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Kepuasan kerja berpengaruh terhadap *organizational citizenship behavior (OCB)*. Kepuasan kerja dalam penelitian ini merupakan variabel intervening di antara pengaruh *servant leadership* terhadap *Organizational citizenship behavior (OCB)*.

*Kata Kunci : Servant leadership, Kepuasan Kerja, Organizational citizenship behavior (OCB).*